

Pendampingan Kelompok Wanita Tani Dusun Gunung Rego Hargorejo Kokap Kulon Progo melalui Pelatihan serta Perhatian Khusus dari Pemerintah Daerah untuk Memajukan Perekonomian Masyarakat secara Mandiri

**Imam Mahdi, Saepul Rahman*, Trimariyono, Dian F. Hidayah, Dwi Astuti, Falih A. Latif, Anis Magfiroh,
Farikha Juniarti, Lukluk U. Hasanah, Indah Maysaroh**

KKN Angkatan 96 Kelompok 19 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia
Jl. Marsda Adisucipto No 1 Yogyakarta 55281, Indonesia. Tel. +62-274-540971, Fax. +62-274-519739
Email: rsaepul96@gmail.com*

Abstrak. Pemerintah daerah merupakan salah satu struktur negara yang bertanggung jawab penuh dalam mengelola pertumbuhan perekonomian bagi masyarakat yang ada di daerahnya. Untuk memajukan perekonomian yang ada dalam wilayahnya itu, maka pemerintah daerah perlu mengembangkan salah satu sumber mata pencarian warganya. Salah satunya adalah memberikan perhatian khusus dalam sektor pertanian bagi warga, sehingga bisa mandiri dalam mengelola dan menghasilkan bahan pokok sehari-hari secara mandiri. Seperti halnya yang terdapat di dusun Gunung Rego desa Hargorejo kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta, di dusun ini ada sebuah komunitas yang dibuat oleh kelompok ibu-ibu yang menamakan komunitasnya dengan nama Klompok Wanita Tani (KWT). Dengan ketrampilan yang dimiliki, mereka berusaha mengembangkan hasil pertanian yang dilakukan disekitar halaman rumah mereka. Adapun jenis tumbuhan yang dikembangkan beraneka macam, seperti jenis sayur-sayuran yang siap diolah sebagai lauk sehari-hari, selain itu juga mereka mengolahnya menjadi beraneka macam makanan ringan seperti kripik dari kentang, ubi, talas dan sebagainya. Selain dikonsumsi sendiri mereka juga memasarkannya, dari hasil penjualan itu mereka bagi dan digunakan sebagai modal untuk pengembangan usaha taninya. Kelompok Wanita Tani bertujuan untuk melatih masyarakat umumnya ibu-ibu rumah tangga supaya bisa menghasilkan suatu nilai ekonomi dari pemanfaatan halaman rumah untuk tempat bercocok tanam secara mandiri. Metode yang digunakan adalah pelatihan yang dilakukan kepada ibu-ibu rumah tangga dengan memanfaatkan halaman rumah sebagai lahan melalui penyuluhan dan praktek secara langsung. Dalam bidang keagamaan telah diadakan pengajian sebagai pendorong motivasi anak belajar di TPA, dan pengajian TPA rutin yang dilakuakn di rumah Dukuh dan masjid Al-Jihad setiap hari Senin, Rabu dan Sabtu.

Kata Kunci: kelompok wanita tani, mandiri, pemerintah daerah, perekonomian.

PENDAHULUAN

Hargorejo (Jawa: Hargareja) adalah desa di kecamatan Kokap, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Desa Hargorejo terdiri dari 16 dusun yaitu : Anjir, Gunung Kukusan, Gunung Rego, Kliripan, Krengseng, Kriyan, Ngaseman, Ngulakan, Pandu, Penggung, Sambeng, Sangkreng, Selo Barat, Selo Timur, Sindon, dan Tejogan. Wilayah Dusun Gunung Rego, Desa Hargorejo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta termasuk beriklim tropis basah. Suhu udara di Dusun Gunung Rego berkisar antara 27 – 31oC pada siang hari dan bisa turun pada malam hari yang berkisar antara 23 – 25°C.

Komoditas pertanian yang ada di dusun Gunung Rego adalah pohon kelapa, pohon coklat, bambu, pohon sengon, pohon jati, dan pohon besia. Di daerah ini tidak ada sawah yang menanam padi karena daerah ini sulit mendapatkan air bersih dari sumur. Komoditas paling banyak di dusun ini adalah pohon kelapa dan pohon jati.

Para klompok wanita tani yang berada dusun Gunung Rego terhimpun dalam kelompok wanita tani Melati. Yang beranggotakan 30 orang yang di ketuai oleh buk Tri. Di tempat kediaman buk Tri inilah ibu-

ibu rumah tangga di bimbing bagaimana cara memanfaatkan lahan sekitar pekarangan rumah yang ada. Karena di dusun Gunung Rego ini sendiri mata pencaharian utamanya adalah dari hasil kelapa yang diolah menjadi gula Merah. Meskipun begitu mereka berusaha mengembangkan pertanian melalui pemanfaatan lahan yang ada, meskipun tidak luas dan besar tapi setidaknya mereka memberikan peran yang signifikan dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat secara mandiri.

Kelompok tani ini bergerak dengan inisiatif dari warga sendiri, meskipun untuk mendapatkan bahan-bahan serta alat pendukungnya harus dengan bahu membahu untuk memenuhi bahan dan alat yang dibutuhkan. Melalui kerja sama ini, terlihat bagaimana hasil yang diperoleh oleh kelompok wanita tani di dusun ini. Selain itu juga dari tahun ketahun kelompok ini banyak menerima anggota baru yang belum tercatat, dilihat dari ketertarikan mereka inilah pemerintah daerah harus memberikan dukungan penuh untuk menopang dan membantu mereka mengembangkan usaha bersama ini.

METODE PENELITIAN

Para kelompok wanita di dusun Gunung Rego ini melakukan kerja rutin setiap minggu dan Jum'at sore. Ketua kelompok ini melakukan pertemuan dan para anggota, kemudian mereka harus membawa alat-alat yang dibutuhkan dari rumah sendiri. Inilah sebenarnya yang harus menjadi perhatian khusus dari pemerintah untuk memfasilitasi mereka dengan alat-alat pertanian yang memadai.

Dalam eksplorasi diperoleh data kualitatif yang sifatnya mendalam dan kontekstual serta data kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei yang penelaahan informasi dari berbagai sumber dan dimensi pada objek penelitian. Metode pendekatannya menggunakan *cross sectional study* yaitu suatu penelitian yang dilakukan hanya pada satu waktu tertentu tanpa melakukan suatu perlakuan pada objek sehingga menghasilkan potret situasi pada saat tertentu.

Artikel ilmiah ini merupakan bagian dari laporan hasil KKN angkatan 96 kelompok 19 UIN Sunan Kalijaga yang berjudul. "Pendampingan Kelompok Wanita Tani Dusun Gunung Rego Hargorejo Kokap Kulon Progo melalui pelatihan serta perhatian khusus dari pemerintah daerah untuk memajukan perekonomian masyarakat secara mandiri". Lokasi penelitian ini dipilih secara sengaja oleh kelompok kami dengan harapan tulisan ini bisa sampai kepada pemerintah daerah khususnya, supaya bantuan yang berbentuk materi bisa di alokasikan dan diberikan kepada kelompok wanita tani yang ada di dusun Gunung Rego dalam memajukan perekonomian masyarakat yang mandiri.

Dengan demikian hasil dari usaha masyarakat ini akan memberikan contoh kepada daerah yang lain, khususnya dalam mengembangkan perekonomian yang mandiri, tanpa harus bergantung kepada hasil usaha orang lain dan juga meminimalisasi ketergantungan terhadap produk-produk luar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan komunitas kelompok wanita tani dusun Gunung Rego sudah mulai cukup lama yaitu tahun 2011. Pada bulan juli 2018, komunitas ini mendapat apresiasi dari Provinsi Yogyakarta sebagai juara pertama dalam ajang perlombaan peningkatan perekonomian masyarakat mandiri se-daerah Yogyakarta dalam membangun perekonomian pangan dan produktivitas hasil tani warga.

Dalam pelaksanaannya, kelompok ini pertama-tama menyediakan bibit-bibit serta pupuk yang digunakan. Cabe, terong, sawi, dan tumbuhan yang lainnya terlihat tertata di halaman rumah buktu Tri. Sebagian ada yang telah berbunga, ada yang baru tumbuh dan sebagainya. Sepengamatan kelompok kami, ibu-ibu membagi-bagi tugas. Seperti ada yang mengumpulkan kotoran-kotoran kambing yang diambil dari peternakan

warga, kemudian kotoran itu ditumbuk sampai lebur, ada juga yang langsung ditimbun dan diratakan diatas tanah yang hendak ingin ditanami tumbuhan-tumbuhan diatas. Tanah yang telah dicangkuli kemudian diberikan vitamin, supaya tanamannya bisa tumbuh dengan baik. Selain penanamannya langsung di lahan terbuka, mereka juga menggunakan poligon sebagai tempat untuk menanam tumbuhan-tumbuhan diatas.



Gambar 1. Proses memasukkan bibit tumbuhan dengan bidang poligon



Gambar 2. Proses penumbukan pupuk organik dari kotoran kambing

Selain itu, setelah proses penanaman bibit dari bidang yang telah disediakan, kemudian di taruh di tempat yang memungkinkan bisa terkena matahari, sebelumnya tanah itu disirami dengan air supaya bibit itu bisa tumbuh dan tidak kekeringan..

Proses penumbukan pupuk dilakukan supaya zat-zat yang dikandungnya bisa bercampur langsung dengan tanah yang telah disiapkan, kemudian diaduk dan dicampur. Dan tidak lupa juga diberikan vitamin supaya tumbuhnya bagus dan tidak cepat terserang hama. Tanah yang digunakan tidak sembarangan, tapi dipilih mana struktur yang paling baik. Dari hasil pertanian bersama ini, mereka gunakan untuk biaya akomodasi kebutuhan lainnya. Selain itu juga mereka tidak susah ketika mencari lauk untuk kebutuhan sehari-hari karena tinggal langsung mengambil dipohonnya.

Dengan adanya tulisan ini,harapan penulis supaya bisa sampai kepada pemerintah daerah untuk memberikan perhatian husus dan memberikan dana yang memadai untuk kemajuan perekonomian masyarakat yang mandiri.

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa Kelompok Wanita Tani Dusun Rego mampu mengembangkan perekonomian secara mandiri dengan memanfaatkan lahan dan alat-alat sederhana yang ada. Selain itu, pupuk yang digunakan juga merupakan pupuk organik yang terbuat dari limbah kotoran kambing yang diolah secara sederhana. Hasil penjualan dari kelompok tani kemudian akan dibagi dan digunakan kembali untuk modal pengembangan.

Berdasarkan penelitian dan pengamatan kelompok kami dari kelompok wanita tani ini, ternyata yang menjadi kendalanya adalah masih kurang perhatian dan bantuan khusus dari pemerintah daerah Yogyakarta.

Kemudian alat-alat yang digunakan masih sederhana dan seadanya, memeberikan pupuk yang

harus memadai supaya mendapat hasil yang maksimal, serta diadakan pelatihan-pelatihan tentang pertanian diadakan oleh pemerintah supaya lebih banyak masyarakat yang terjaring dalam pengembangan ekonomi yang mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Nur Untoro, Farida Agung Rakhmadi, Joko Porwanto, 2017. Jurnal pengabdian Masyarakat bidang Sains dan Teknologi. *Jurnal Bakti Sainstek*. **1**(1) Tahun 2007.
- Suprapti Supardi, Erlyna Wida Riptanti, Aulia Qonita, 2012. Pemetaan Kondisi Kerawanan Pangan Di Tingkat Wilayah Di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*. **16**(2) Desember 2012.
- Siti Nurul Rofiqo Irwan, Rohlan Rogomulyo, Sri Trisnowati, 2018. Pemanfaatan Pekarangan Melalui Pengembangan Lanskap Produktif di Desa Mangunan, Kabupaten Bantul Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*. **23**(2) Tahun 2018.
- Mario Francisco Tamba, Evy Maharani,Susy Edwina, 2017. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Dengan Metode Sri (System Of Rice Intensification) Di Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. *Jurnal Ilmiah Pertanian*. **13**(2) Februari 2017.
- Endang Gati Lestari, 2015. Peran Thidiazuron Dalam Peningkatan Kemampuan Proliferasi Tanaman Secara/Avitro. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian*. **34**(2) Juni 2015.

THIS PAGE INTENTIONALLY LEFT BLANK